

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak individu memiliki beragam kebutuhan dan keinginan yang terus berkembang seiring berjalannya waktu. Setiap orang memiliki tujuan yang berbeda, tergantung pada situasi dan kondisi mereka. Untuk mencapai tujuan tersebut, pengetahuan keuangan menjadi kunci penting, terutama dalam mengelola dana dengan bijaksana, sehingga aset yang terkumpul dapat dimanfaatkan dengan efektif dan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. (Purnama & Simarmata, 2021, hlm. 1567)

Selain itu, perencanaan melibatkan pemikiran mengenai isu-isu sosial dan ekonomi yang berfokus pada masa depan. Hal ini berkaitan dengan hubungan antara tujuan dan keputusan kolektif, serta upaya mencapai kebijakan dan program yang diinginkan. Beberapa ahli juga mendefinisikan perencanaan sebagai pengaturan dan adaptasi interaksi manusia dengan lingkungan dan prospek masa depan, serta pengelolaan sumber daya terbatas secara bijak. Mempertimbangkan masa depan adalah cara lain untuk menggambarkan perencanaan. Perencanaan mencakup manajemen, pengambilan keputusan, dan proses resmi untuk mencapai hasil konkret dari berbagai keputusan yang diambil sesuai dengan sistem yang terpadu. (Taufiqurokhman, 2008, hlm. 2)

Seseorang yang memiliki tingkat pemahaman keuangan yang baik akan lebih fokus pada perencanaan keuangan pribadinya agar terhindar dari dampak keuangan yang merugikan dalam kehidupannya dan menghindari kesalahan dalam perencanaan keuangan. (Mufidah dkk., 2022, hlm. 199)

Perencanaan keuangan merupakan suatu proses yang seperti yang dideskripsikan oleh Certified Financial Planner, Financial Planning Standards Board Indonesia yang bertujuan untuk mencapai tujuan hidup seseorang.

Islam adalah agama yang menyeluruh, yang mengatur segala aspek kehidupan. (Othman dkk., 2018, hlm. 11). Perencanaan keuangan syariah adalah upaya menyeluruh yang bertujuan untuk mencapai tujuan individu dengan cara memperoleh, menjaga, dan mengalokasikan kekayaan sesuai dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam. (Ahmed & Salleh, 2016, hlm. 9)

Kegiatan ekonomi dan keuangan termasuk dalam kategori muamalah, oleh karena itu, segala tindakan yang dilakukan harus didasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Salah satu bagian penting dari kegiatan ekonomi dan keuangan adalah perencanaan keuangan, yang melibatkan berbagai aspek seperti keuangan pribadi, perilaku keuangan, dan sejenisnya. Jelaslah bahwa perencanaan keuangan juga harus tetap berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah sebagai acuan dalam setiap tindakan yang dilakukan. (Fakhrunnas & Nugrohowati, 2021, hlm. 12)

Perencanaan keuangan Islam sangat diperlukan bagi para wirausaha. Pengusaha muslim tidak hanya harus mengetahui ilmu perencanaan keuangan syariah saja, namun juga harus menerapkannya, baik dengan menggunakan jasa konsultan

perencana keuangan syariah maupun menerapkannya setelah mempelajarinya sendiri. (Haris dkk., 2023, hlm. 284)

Di zaman modern ini, sektor hiburan sedang mengalami pertumbuhan yang pesat, termasuk dalam produksi drama televisi atau serial. Drama Korea, juga dikenal sebagai K-drama, telah menjadi sangat populer di kalangan penonton internasional, termasuk di Indonesia. Drama-drama tersebut tidak hanya menawarkan cerita menarik, tetapi juga memiliki dampak dan inspirasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang keuangan. Saat ini, industri hiburan di Korea Selatan telah berkembang dan maju. Ini terbukti dengan adanya Korea Wave yang terus menyebar ke seluruh dunia. Industri perfilman Korea Selatan telah menggunakan platform layanan streaming seperti Netflix, Viu, IQIYI, Disney+, dan lainnya untuk meningkatkan pangsa pasar film secara global dan mempermudah akses penonton dalam menonton. (Laily & Purbantina, 2021, hlm. 148)

Drama Korea adalah karya cerita yang berasal dari Korea dan ditayangkan di televisi Korea, menggambarkan kehidupan masyarakat Korea. Drama ini menonjol karena memiliki alur cerita yang kuat, beragamnya genre yang ditampilkan, dan akting para aktor yang menggerakkan hati para penonton. Itulah sebabnya banyak orang di Asia menyukai drama Korea, karena drama ini menggambarkan konsep cinta sejati dan pengorbanan yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat Asia. Umumnya, drama Korea terdiri dari beberapa episode yang membentuk format serial yang telah ditetapkan oleh lembaga penyiaran Korea. (Pardede dkk., 2021, hlm. 154)



Gambar 1.1. Poster Drama Itaewon Class

Salah satu drama Korea yang sukses dan mendapatkan perhatian yang luas adalah "Itaewon Class". Itaewon Class adalah drama Korea bergenre drama ditulis oleh Jo Gwang-jin dan disutradarai oleh Kim Sung-yoon. Drama ini diadaptasi dari webtoon dengan judul yang sama dan disiarkan pada tahun 2020. Drama Korea Itaewon Class berhasil mencapai rating kedua tertinggi dalam sejarah stasiun televisi JTBC. Data dari Nielsen Korea menunjukkan bahwa episode kedelapan Itaewon Class mencatat rating rata-rata 12,6 persen di seluruh wilayah Korea Selatan dan 14 persen di Seoul (CNN Indonesia, 2020). Selain itu, Itaewon Class juga meraih popularitas di Jepang dengan menduduki peringkat pertama dalam daftar serial yang populer di Netflix Jepang. Menurut laporan Nielsen Korea dan Soompi, saat pemutaran perdana pada 31 Januari 2020, drama ini mencapai rating rata-rata 5,0 persen secara nasional dan 5,3 persen di wilayah Seoul. Keberhasilan drama ini juga terbukti dengan penghargaan sebagai Serial Drama Terbaik di Asian Television

Awards ke-25 pada tahun 2021. (CNN Indonesia, 2020). Drama ini terdiri dari total 16 episode yang mengikuti perjalanan Park Sae-ro-yi, yang diperankan oleh Park Seo-joon, Drama ini menceritakan kisah Park Sae-ro-yi, seorang pemuda yang berjuang melawan ketidakadilan sosial dan membangun restoran barunya di daerah Itaewon, Seoul. Selain menghadirkan kisah yang menarik drama ini juga melibatkan sejumlah elemen, termasuk perencanaan keuangan yang dilakukan oleh karakter utamanya.

Berbagai macam hiburan yang ditawarkan oleh Korea Selatan telah menjadi salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang pesat di negara tersebut. Salah satu bentuk hiburan yang paling populer adalah drama Korea, yang telah menghasilkan beragam genre seperti drama sejarah, drama sekolah, drama kedokteran, drama hukum, dan bahkan drama komedi horor.

Drama Korea tidak hanya menawarkan variasi genre yang berbeda, tetapi juga menyajikan unsur-unsur yang beragam dalam setiap ceritanya. Dalam beberapa drama, kita bisa menemukan romantisme yang menghangatkan hati, sementara drama lainnya mungkin lebih fokus pada tragedi dan fragmen kehidupan masyarakat sekitar. Setiap drama Korea membawa cerita yang unik, dengan sentuhan khas Korea Selatan yang membuatnya begitu menarik bagi penonton di seluruh dunia. Selain cerita yang menarik, keberhasilan drama Korea juga tidak lepas dari penggunaan teknologi yang canggih dalam produksinya. Korea Selatan telah dikenal sebagai negara yang mengadopsi teknologi mutakhir dalam industri hiburan, termasuk penggunaan efek khusus dan produksi berkualitas tinggi. Hal ini memberikan pengalaman menonton

yang lebih memikat dan mendalam bagi penonton. Tidak hanya itu, Korea Selatan juga memiliki deretan aktor dan aktris yang sangat berbakat dan memiliki daya tarik visual yang kuat. Kemampuan akting mereka yang luar biasa dan penampilan yang menawan membuat mereka menjadi idola bagi banyak penggemar di seluruh dunia. Popularitas aktor dan aktris Korea Selatan juga berperan penting dalam menarik perhatian penonton internasional terhadap drama-drama Korea.

Dalam konteks yang lebih luas, drama Korea tidak hanya sekadar hiburan semata. Banyak drama Korea yang memiliki pesan moral dan menyampaikan nilai-nilai positif kepada penontonnya. Drama Korea seperti "Itaewon Class" tidak hanya menghibur, tetapi juga memotivasi dan menginspirasi penonton dalam hal perencanaan keuangan. Melalui ceritanya yang menggugah emosi dan karakter yang kuat, drama ini berhasil memberikan pengaruh positif kepada penontonnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa fenomena drama Korea tidak hanya menghibur, tetapi juga menjadi alat yang kuat dalam mempromosikan budaya Korea Selatan di kancah internasional. Melalui drama-drama mereka, Korea Selatan telah berhasil menarik minat dan mendapatkan pengakuan global sebagai produsen hiburan berkualitas tinggi.

Drama Korea Itaewon Class bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga menyimpan serangkaian pesan yang memotivasi anak muda yang tertarik dengan kewirausahaan. Melalui perjalanan Park Saeroyi, kita melihat contoh nyata tentang bagaimana keberanian, keteguhan hati, dan integritas menjadi pilar penting dalam mencapai tujuan bisnis. Saeroyi tidak hanya mengejar kesuksesan finansial, tetapi

juga memegang teguh prinsip-prinsipnya. Ini memperlihatkan kepada para pemirsa, terutama anak muda, bahwa sebuah bisnis yang sukses bukan hanya tentang keuntungan semata, tetapi juga tentang bagaimana kita menjalankan bisnis dengan etika dan nilai yang baik.

Selain itu, Itaewon Class juga menyoroti pentingnya kreativitas dan inovasi dalam menghadapi tantangan bisnis. Saeroyi dan timnya menghadapi banyak rintangan, namun mereka tidak menyerah. Mereka memilih untuk berpikir di luar kotak, menemukan solusi yang inovatif, dan tetap bergerak maju. Inilah pesan yang sangat relevan bagi anak muda yang ingin memulai bisnis mereka sendiri - bahwa tantangan adalah bagian dari perjalanan, namun inovasi dan kreativitas adalah kunci untuk mengatasi hambatan tersebut. Itaewon Class juga menggarisbawahi betapa pentingnya kerja sama tim dan kolaborasi dalam dunia bisnis. Saeroyi tidak pernah berjuang sendirian; ia membangun tim yang solid dengan anggota yang memiliki keahlian berbeda-beda, tetapi memiliki visi yang sama. Ini memberikan contoh bagaimana kolaborasi yang kuat dapat mengatasi hambatan dan membawa kesuksesan.

Tidak kalah pentingnya, drama ini juga mengajarkan kepada anak muda bahwa kegagalan bukanlah akhir dari segalanya. Saeroyi mengalami banyak kegagalan dalam perjalanannya, tetapi setiap kegagalan menjadi pelajaran berharga baginya. Pesan ini sangat penting bagi anak muda yang mungkin takut akan kegagalan dalam memulai bisnisnya sendiri. Itaewon Class mengajarkan bahwa

kegagalan adalah bagian alami dari proses belajar dan pertumbuhan, dan dapat menjadi landasan untuk kesuksesan di masa depan.

Dengan demikian, melalui kisah dramatisnya, Itaewon Class bukan hanya sekadar drama, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi anak muda yang tertarik untuk menjelajahi dunia kewirausahaan. Pesan-pesan tentang integritas, kreativitas, kolaborasi, dan belajar dari kegagalan sangat relevan dan mampu memberikan arahan berharga bagi mereka yang ingin memulai perjalanan mereka dalam dunia bisnis.

Metode content analysis adalah pendekatan yang sistematis untuk menganalisis konten dalam suatu teks atau media. Dalam hal ini, kita akan menerapkan metode content analysis untuk menganalisis dialog, plot, dan situasi dalam drama Itaewon Class yang berkaitan dengan perencanaan keuangan. Dalam proses analisis, kita akan mencari pola-pola, tema-tema, dan pesan-pesan yang muncul terkait dengan topik perencanaan keuangan.

Dengan menganalisis drama ini, kita dapat mempelajari konsep-konsep perencanaan keuangan yang diperkenalkan dalam konteks cerita yang menarik. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, investasi, dan pentingnya membangun fondasi keuangan yang kuat.

Analisis ini dapat menjadi sumber informasi yang berharga bagi individu yang tertarik untuk mempelajari perencanaan keuangan, baik itu dalam konteks pribadi maupun bisnis. Selain itu, analisis ini juga dapat memberikan wawasan tentang

bagaimana media seperti drama dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam hal keuangan dan perencanaan keuangan.

Dalam drama Korea *Itaewon Class*, perencanaan keuangan memainkan peran penting dalam perjalanan karakter utama, Park Saeroi. Meskipun tidak secara langsung terkait dengan perencanaan keuangan dalam Islam, ada beberapa konsep yang dapat dihubungkan antara keduanya. Dalam perencanaan keuangan dalam Islam, prinsip-prinsip syariah harus diperhatikan. Prinsip ini melarang praktik riba (bunga), perjudian, dan investasi dalam industri yang diharamkan seperti alkohol atau daging babi. Prinsip lainnya adalah adil dalam pembagian keuntungan dan risiko.

Dalam *Itaewon Class* karakter Park Saeroi juga menunjukkan prinsip-prinsip yang serupa. Dia berpegang pada prinsip kejujuran dan keadilan dalam bisnisnya, menolak praktik yang merugikan orang lain demi keuntungan pribadi. Saeroi juga membangun hubungan yang kuat dengan karyawan dan berbagi keuntungan dengan mereka secara adil. Selain itu, baik perencanaan keuangan dalam Islam maupun dalam *Itaewon Class* mendorong untuk memiliki tujuan jangka panjang dan membuat rencana yang terstruktur. Keduanya mengajarkan pentingnya mengelola pengeluaran, menabung, dan berinvestasi dengan bijaksana untuk mencapai stabilitas keuangan dan tujuan hidup yang diinginkan.

Meskipun konteksnya berbeda, perencanaan keuangan dalam Islam dan perencanaan keuangan yang ditampilkan dalam *Itaewon Class* memiliki beberapa kesamaan dalam prinsip-prinsipnya. Keduanya mengutamakan keadilan, menghindari praktik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai etis, dan mendorong individu untuk

memiliki visi jangka panjang dalam mengelola keuangan mereka. Berdasarkan teori yang telah dijelaskan dan permasalahan yang ada, maka peneliti ingin menganalisa bagaimana financial Planning dalam drama Itaewon Class. Oleh karena itu, peneliti menarik suatu judul penelitian yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul Islamic Financial Planning Dalam Drama Itaewon Class (Content Analysis).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana Islamic Financial Planning yang terkandung dalam drama Korea Itaewon Class?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka dapat diambil tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Islamic Financial Planning yang terkandung dalam drama Korea Itaewon Class.

D. Kegunaan Penelitian

Teoritis:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penelitian akademik di bidang perencanaan keuangan dan studi media. Melalui metode

content analysis, penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang penggunaan media sebagai alat pembelajaran dan menganalisis konten media dalam konteks perencanaan keuangan Islam. Hal ini dapat menghasilkan pengetahuan baru dan pemahaman yang lebih mendalam tentang keterkaitan antara media dan keuangan.

2. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan teori dan konsep dalam bidang perencanaan keuangan. Temuan dan pola yang diidentifikasi dalam drama "Itaewon Class" dapat memberikan wawasan baru tentang aspek-aspek perencanaan keuangan Islam yang dapat diterapkan dalam konteks kehidupan nyata.

Kegunaan Praktis:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran keuangan masyarakat. Melalui analisis drama "Itaewon Class", penonton dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep perencanaan keuangan Islam dan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini dapat mendorong individu untuk mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mengelola keuangan mereka sendiri.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi kepada penonton untuk mengambil tindakan dalam perencanaan keuangan mereka. Karakter-karakter dalam drama dapat menjadi contoh yang menginspirasi bagi individu untuk mengatasi hambatan dan tantangan dalam mencapai tujuan keuangan mereka.

3. Analisis drama ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis yang dapat diterapkan dalam perencanaan keuangan Islam. Penonton dapat belajar dari keputusan keuangan yang diambil oleh karakter-karakter dalam drama. Hal ini dapat membantu individu dalam membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan membangun fondasi keuangan yang kuat.

E. Definisi Operasional/Batasan Istilah

Untuk mencegah kesalahpahaman terhadap tujuan penelitian ini dan agar penelitian tidak menjadi terlalu luas, diperlukan pembatasan masalah. Penjelasan mengenai hal ini adalah sebagai berikut: Perencanaan keuangan syariah merupakan pedoman bagi manusia, khususnya masyarakat muslim, bagaimana mereka dapat mengelola dan menggunakan kekayaannya dengan cara yang benar dan sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Hal terpenting yang ditekankan dalam perencanaan keuangan Islam adalah penghapusan riba (bunga) dalam segala jenis transaksi. Ada beberapa metode pembiayaan dalam Islam, misalnya melalui investasi dan asuransi (takaful). Investasi dapat berupa unit trust, saham, obligasi dan surat berharga lainnya. Oleh sebab itu penelitian ini berfokus pada Islamic Financial Planning dari segi prakteknya dengan cara mengkritik serta memberikan pada produk yang belum sesuai ajaran Islam yang terkandung dalam drama Itaewon class pada setiap episodenya dengan berdasarkan teori dari Mohd Ma'Sum Billah dan menurut Atika Zahra Maulida dan Agus Purnomo (2017) tentang pilar perencanaan keuangan Islam

(Islamic Financial Planning) yaitu: protection in Islam (perlindungan kekayaan dalam Islam), accumulation of wealth in Islam (akumulasi kekayaan dalam Islam), wealth preservation (pemeliharaan kekayaan), wealth distribution (distribusi kekayaan), wealth development (pengembangan harta) dan wealth purification (pensucian harta).

F. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lia Dahlia (2013). Judul: *Analisis Isi Terhadap Pesan Dakwah Dalam Film Mama Cake*, Skripsi dari mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif hidayatullah Jakarta tahun 2013 . Penelitian ini bertujuan mengetahui pesan dakwah dalam Film Mama Cake dengan menggunakan analisis isi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah yang terdapat dalam film Mama Cake adalah pesan Akidah, Syariah, dan Akhlak. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis teliti sekarang, yaitu sama-sama menggunakan analisis isi (content analysis). Sedangkan yang menjadi pembeda antara penelitian yang penulis teliti terletak pada objek dan subjeknya, peneliti berfokus kepada Islamic financial planning dalam drama Korea Itaewon Class. sedangkan penelitian dari Lia Dahlia menganalisis pesan dakwah dalam film Mama Cake.

2. Moch. Bariq Chabibi Rachman (2021). Judul: *Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film "Raya And The Last Dragon"* Skripsi dari Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Surabaya 2021. Peneliti bertujuan mengetahui Isi Pesan Moral Dalam Film "Raya And The Last Dragon" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pesan moral dalam film ini berdasarkan teori dari Roland Barthes adalah untuk menganalisis makna penanda, petandan tatanan makna denotatif, konotatif, dan mitos. Hasil penelitian ini menampilkan 8 scene yang memperlihatkan unsur isi pesan moral dalam film *Raya and the Last Dragon*. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis teliti sekarang, yaitu sama-sama menggunakan analisis isi (content analysis). Sedangkan yang menjadi pembeda antara penelitian yang penulis teliti terletak pada objek dan subjeknya, peneliti berfokus kepada Islamic financial planning dalam drama Korea *Itaewon Class*. sedangkan penelitian dari Moch. Bariq Chabibi Rachman menganalisis Pesan Moral Dalam Film "Raya And The Last Dragon"
3. Anindya Dian Kusuma (2023). Judul: *Pesan Motivasi Drama Korea Tomorrow (Analisis Isi Dalam Drama Tomorrow)*. Skripsi dari Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2023. Peneliti bertujuan mengetahui pesan motivasi dalam drama Korea *Tomorrow*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pesan motivasi dalam drama Korea *Tomorrow* yaitu, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan,

kebutuhan aktualisasi diri. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis teliti sekarang, yaitu sama-sama menggunakan analisis isi (content analysis). Sedangkan yang menjadi pembeda antara penelitian yang penulis teliti terletak pada objek dan subjeknya, peneliti berfokus kepada Islamic financial planning dalam drama Korea Itaewon Class. sedangkan penelitian dari Anindya Dian Kusuma menganalisis pesan motivasi dalam drama Korea Tomorrow.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini.

BAB I. PENDAHULUAN. Bab ini membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan.

BAB II. Landasan Teori. Pada bab ini membahas landasan teori yang terdiri dari beberapa pokok bahasan meliputi Islamic Financial Planning, dan Analisis Isi.

BAB III. METODE PENELITIAN. Pada bab ini disajikan informasi secara deskriptif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan, variabel penelitian dan metode analisis.

BAB IV. adalah penyajian data dan analisis. Pada bab ini menyajikan hasil penelitian, dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V. PENUTUP. Dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan dan saran atas dasar penelitian.